

DAFTAR PUSTAKA

- Bisri, H., dan Marzuki, M. I. (2023). Forensik citra digital menggunakan metode Error Level Analysis, Clone Detection dan Exif untuk deteksi keaslian gambar. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(2), 586–595.
- Darmawan, I. G. N. B., Sasmitha, G. M. A., dan Putu, W. B. (2019). Pengembangan metode pendeteksi modifikasi citra menggunakan metode Error Level Analysis. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 7(1), 29-36.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2008). *UU Informasi dan Transaksi Elektronik, Pub. L. No. 11 (2008)*. Diambil dari http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2008_11.pdf, diakses pada 20 Juni 2023.
- Faroek, D. A., Umar, R., dan Riadi, I. (2019). Deteksi keaslian citra menggunakan metode Error Level Analysis (ELA) dan Principal Component Analysis (PCA). *Jurnal Format*, 8(2), 132–137.
- Firdonsyah, A., dan Wijayanto, D. (2022). Analisis forensik rekayasa dokumen digital dengan metode NIST. *INFORMAL: Informatics Journal*, 7(2), 121-127.
- Gürbüz, E., Ulutas, G., dan Ulutas, M. (2019). Detection of free-form copy-move forgery on digital images. *Security and Communication Networks*, 2019, 6-10.
- Isnaini, K. N., Ashari, H., dan Kuncoro, A. P. (2020). Analisis forensik untuk mendeteksi keaslian citra digital menggunakan metode NIST. *Resistor*, 3(2), 72–81.
- Ke, Y., Qin, F., Min, W., dan Zhang, G. (2014). Exposing image forgery by detecting consistency of shadow. *The Scientific World Journal*, 2014(2), 27–36.
- Kent, K., Chevalier, S., Grance, T., dan Dang, H. (2006). Guide to integrating forensic techniques into incident response. *The National Institute of Standards and Technology*, 86(1), 3-11.
- Krawetz, N. (2007). A Picture's Worth... Digital image analysis and forensics. In *Black Hat Briefings USA*, 24(3), 100-116.
- Li, J., Hu, R., Zhang, K., Liu, H., dan Ma, Y. (2022). Deere: Document-level event

extraction as relation extraction. *Mobile Information Systems*, 2022(4), 101-111.

Mahardika, F., Khatulistian, A. D., dan Kuncoro, A. P. (2018). Review Fotoforensic.com dengan teknik Error Level Analysis dan JPEG untuk mengetahui citra asli. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 3(1), 97-102.

Meiyanti, R., dan Ismaniah, I. (2015). Perkembangan digital forensik saat ini dan mendatang. *Jurnal Karya Ilmiah UBJ*, 15(2), 92-102.

Nelson, B., Philips, A., dan Steuart, C. (2018). *Guide to computer forensics and investigations (sixth edition)*. Boston: Cengage Learning.

Nelson, B., Phillips, A., dan Enfinger, F. (2014). *Guide to computer forensics and investigations (sixth edition)*. Boston: Cengage Learning.

Prayudi, Y., dan SN, A. (2015). Digital chain of custody: state of the art. *International Journal of Computer Applications*, 114 (5), 1–9.

Pusiknas, B. P. (2021). *Ratusan dokumen dilaporkan palsu sepanjang September 2021*. Diambil dari https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/ratusan_dokumen_dilaporkan_palsu_sepanjang_september_2021, diakses pada 6 Agustus 2023

Sari, W. P., dan Fahmi, H. (2021). Effect of Error Level Analysis on the image forgery detection using deep learning. *Kinetik: Game Technology, Information System, Computer Network, Computing, Electronics, and Control*, 4(3), 4-10.

Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Sleman: Kanisius.

Siregar, A. Z., dan Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Sleman: Deepublish.

Warif, N. B. A., Idris, M. Y. I., Wahab, A. W. A., dan Salleh, R. (2016). An evaluation of Error Level Analysis in image forensics. *Proceedings - 2015 IEEE International Conference on System Engineering and Technology (ICSET)*, 2015, 23–28.